

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Pos Pelayanan Terpadu atau yang biasa kita ketahui posyandu merupakan salah satu upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak. Peran posyandu di kalangan masyarakat sangatlah berpengaruh besar. Meskipun identik dengan bayi dan balita, tetapi posyandu juga bisa diperuntukkan untuk ibu hamil, ibu menyusui, dan pasangan usia subur (Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021a). Konsep dasar di bentuknya posyandu adalah salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari masyarakat, untuk masyarakat dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan untuk memberdayakan masyarakat, memberikan kemudahan masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan dasar (*Primary Health Care*) untuk mempercepat penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. (Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu, 2006).

Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat (Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, 2021b). Karena angka kematian ibu dan bayi di Jawa Timur sejumlah 184 orang per tahun 2020 dan masih tinggi (Badan Pusat Statistik). Oleh karena itu Posyandu ini sangat berperan penting untuk mencegah meningkatkan angka kematian ibu dan anak di Indonesia. Kegiatan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak dan balita yang dilakukan setiap 1 kali setiap bulan (Vizianti, 2022). Penempatan lokasi posyandu biasanya mudah dijangkau masyarakat, mulai dari lingkungan desa, kelurahan, balai RT dan RW. Sehingga sangat memudahkan masyarakat yang menerima pelayanan posyandu.

Posyandu memiliki berbagai kegiatan program mulai dari program Kesehatan Ibu Hamil yang mencakup pemeriksaan kehamilan dan pemantauan gizi serta

konsultasi terkait persiapan persalinan dan pemberian ASI. Program kesehatan anak yakni memantau tumbuh kembang anak serta mendeteksi anak sejak dini apakah memiliki gangguan tumbuh kembang atau tidak. Program Keluarga Berencana ini diberikan kader dalam bentuk pemberian kondom dan pil KB. Program Imunisasi mengharuskan anak dibawah usia 1 tahun untuk di vaksinasi. Program Pemantauan Status Gizi ini berperan penting untuk mencegah resiko stunting pada anak. Selanjutnya Program Pencegahan dan Penanggulangan Diare dilakukan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (Kementeraian Kesehatan Republik Indonesia, 2012).

Sebelum adanya posyandu peningkatan angka kematian ibu dan bayi cukup tinggi dan banyaknya masyarakat yang tidak hidup sehat sehingga Departemen Kesehatan pada tahun 1975 menetapkan kebijakan Pembangunan Kesehatan Masyarakat Desa (PKMD). Adapun yang dimaksud dengan PKMD yakni Rangkaian kegiatan masyarakat yang dilaksanakan atas dasar gotong royong dan swadaya dalam rangka menolong diri sendiri dalam memecahkan masalah untuk memenuhi kebutuhannya dibidang kesehatan dan dibidang lain yang berkaitan agar mampu mencapai kehidupan sehat sejahtera (Misbah, 2023). Dengan kata lain PKMD ialah strategi pembangunan kesehatan yang menerapkan prinsip gotong-royong dan swadaya masyarakat, dengan tujuan agar masyarakat dapat menolong dirinya sendiri, melalui pengenalan dan penyelesaian masalah kesehatan secara lintas program dan lintas sektor terkait. Sehingga diadakannya posyandu ini sangat diterima di kalangan masyarakat.

Dengan adanya posyandu sangat membantu masyarakat serta memiliki banyak manfaat dan tidak perlu mengeluarkan biaya, sehingga sangat meringankan beban ekonomi masyarakat. Untuk manfaat dari posyandu sendiri yaitu banyak sekali memberikan beragam informasi mengenai kesehatan ibu dan anak, seperti pemberian ASI, MPASI, dan pencegahan penyakit. Memantau tumbuh kembang anak, sehingga anak terhindar dari risiko kekurangan gizi atau gizi buruk. Mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil, dan ibu menyusui, sehingga penanganan dapat segera dilakukan serta memberikan

imunisasi lengkap. “Harapan kedepannya semoga kegiatan posyandu rutin dilaksanakan agar kita memperhatikan Kesehatan generasi muda kita bersama – sama kedepannya,” (Sawitra, 2023)

Sabran (2023) menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan Posyandu memerlukan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, baik dukungan moril, materil, maupun finansial. Selain itu diperlukan adanya kerja sama, tekanan dan pengabdian para pengelolanya termasuk kader. Apabila kegiatan Posyandu terselenggara dengan baik akan memberikan kontribusi yang besar dalam menurunkan angka kematian ibu, bayi, dan anak balita.

Posyandu aster 90 memiliki jumlah data ibu hamil, bayi dan balita yang berbeda setiap tahunnya, Sistem peramalan dengan teknik peramalan yang baik dapat memberikan informasi mengenai peningkatan dan penurunan jumlah bayi dan balita pada tahun berikutnya. Dalam melakukan peramalan pengunjung jumlah bayi dan balita berikutnya, Posyandu aster 90 menggunakan cara manual yaitu dengan melakukan akumulasi dari data jumlah bayi dan balita pertahunnya. Dengan cara tersebut dirasa kurang efektif, maka dari itu dibutuhkan sistem peramalan pengunjung untuk meningkatkan kualitas pelayanan posyandu berbasis website sehingga masalah yang ada mendapatkan solusi untuk perubahan yang lebih baik. Selain itu lokasi Posyandu aster 90 juga sangat mudah dijangkau untuk penelitian ini yaitu berada di kecamatan Kaliwates, kelurahan Jember Kidul, Jawa Timur.

Diperlukannya sistem peramalan ini untuk mengetahui penurunan atau penambahan pengunjung untuk mengetahui jumlah kebutuhan obat dan vitamin. Selain itu untuk mengetahui kebutuhan sarana dan prasarana kebutuhan pengunjung mulai dari kursi, tempat yang memadai atau tidak, dan untuk mempersiapkan seberapa banyak konsumsi yang harus disiapkan, serta untuk mengetahui berat bayi serta kesehatan ibu hamil (seberapa idealnya berat badan mereka setiap bulan). Dengan peramalan yang mampu memprediksi dan menganalisis jumlah pengunjung di posyandu aster 90 tersebut menjadi rujukan untuk pengelola, petugas kader tersebut, dikarenakan adanya pengunjung yang terus berubah-ubah. Data tersebut diambil dari satu tahun sebelumnya. Hal ini menjadi peranan penting yang

perlu diperhatikan karena sudah menjadi kebutuhan dan sektor ekonomi masyarakat desa. Salah satu bagian dari teknologi informasi yang dapat mendukung dalam meramalkan suatu nilai adalah metode *Triple Exponential Smoothing* (TES). Menurut Nurhamidah dkk (2022) membahas penerapan metode Holt-Winters Exponential Smoothing didapatkan hasil bahwa metode triple exponential smoothing cocok untuk data yang terdapat pola tren dan musiman.

Dari pembahasan tersebut tujuan sistem peramalan ini di rancang agar mampu membantu posyandu dalam meningkatkan kualitas pelayanan. Sistem peramalan pengunjung ini didapatkan dari data pengunjung yang ada. Deskripsi masalah di atas mampu mengangkat sebuah judul penelitian skripsi yaitu “Sistem Peramalan Pengunjung Posyandu Aster 90 Menggunakan Metode *Triple Exponential Smoothing*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka di ambil perumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana menerapkan dan mengembangkan sistem peramalan pengunjung posyandu menggunakan metode *Triple Exponential Smoothing* pada sistem peramalan pengunjung posyandu aster 90?
2. Bagaimana mengukur tingkat akurasi hasil peramalan pengunjung posyandu aster 90 yang telah dikembangkan?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan permasalahan di atas, adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Mengimplementasikan sistem peralaman pengunjung posyandu menggunakan metode *Triple Exponential Smoothing*.
2. Membuat sistem peramalan pengunjung posyandu menggunakan metode *Triple Exponential Smoothing* agar dapat membantu memprediksi atau meramalkan kebutuhan sesuai dengan pelayanan pada posyandu aster 90.
3. Menentukan tingkat akurasi sistem berdasarkan nilai alpha, beta, dan gamma.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Membantu Posyandu aster 90 memprediksi atau meramalkan kebutuhan berdasarkan pelayanan pada posyandu aster 90.
2. Membantu Posyandu aster 90 dalam arsip data pengunjung.